

EFL STUDENTS PERCEPTION IN LEARNING ENGLISH THROUGH FLIPPED LEARNING AT SMA NEGERI BALI MANDARA

By

Ni Putu Ritayani, NIM 1512021204

English Language Education

ABSTRACT

This study was aimed (1) to describe the perspectives of EFL students towards learning English through flipped learning, (2) to identify challenges or problems that the students might have during the courses, and (3) to identify possible solutions or suggestions that the students have when they face the challenges or problems during the courses. This study was a mixed method research design which conducted a survey using questionnaire as the quantitative data and Focus Group Discussion (FGD) as the qualitative data. The questionnaire had been tested for its validity and reliability. Meanwhile, FGD was conducted by engaging some statements from the questionnaire to elaborate some questions for the session. The questionnaire were developed using three general dimension, the perceiver as the one who perceives, the target or the object that being perceived, and the situation or the context where the perception is made. The result of data analysis indicated that most of the students' answers corresponded to positive perception on the use of Flipped Learning in their English Class. The results implied that Flipped Learning is highly recommended to be implemented in English teaching and learning process.

Keywords: Perception, Flipped Learning, EFL

EFL STUDENTS PERCEPTION IN LEARNING ENGLISH THROUGH FLIPPED LEARNING AT SMA NEGERI BALI MANDARA

By

Ni Putu Ritayani, NIM 1512021204

English Language Education

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan persepsi siswa *EFL* terhadap pembelajaran bahasa Inggris melalui *flipped learning*, (2) untuk mengidentifikasi tantangan atau permasalahan yang ditemui siswa selama pemelajaran, (3) mengidentifikasi kemungkinan solusi atau saran yang dimiliki siswa ketika menghadapi tantangan atau permasalahan tersebut. Penelitian ini adalah sebuah penelitian dengan desain campuran dengan melakukan survey menggunakan kuesioner sebagai data kuantitatif dan *Focus Group Discussion (FGD)* sebagai data kualitatif. Kuesioner sudah diuji untuk validitas dan reabilitasnya. Sedangkan *FGD* dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan umum yang sudah disiapkan. Kuesioner dikembangkan dengan tiga dimensi umum yaitu orang yang mempersepsikan, target atau objek yang dipersepsikan, an situasi atau konteks dimana persepsi tersebut dibuat. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kebanyakan siswa menjawab dengan persepsi yang positif terhadap penggunaan *flipped learning* dalam pembelajaran bahasa Inggris mereka. Hasilnya mengimplikasikan bahwa *flipped learning* sangat direkomendasi untuk diimplementasikan dalam proses pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris.

Kata kunci: Persepsi, *Flipped Learning*, *EFL*